



MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA (*Deep Learning*)

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
NIP :
Mata pelajaran : **Pendidikan Pancasila**
Fase D, Kelas / Semester : **VII (Tujuh) / I (Ganjil)**

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : BAHASA INGGRIS
BAB 1 : SEJARAH KELAHIRAN PANCASILA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : **Pendidikan Pancasila**
Kelas / Fase /Semester : **VII / D / Ganjil**
Alokasi Waktu : **18 JP (12 kali pertemuan)**
Tahun Pelajaran : **20.. / 20..**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik pada umumnya sudah mengenal Pancasila sebagai dasar negara, hafal kelima silanya, dan mengetahui beberapa contoh sederhana penerapannya (misalnya: beribadah sesuai sila pertama).
- **Minat:** Minat peserta didik beragam; sebagian mungkin tertarik pada cerita sejarah dan kepahlawanan, sementara yang lain lebih menyukai kegiatan visual (menggambar, menonton video) atau kinestetik (bermain peran).
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari latar belakang keluarga, sosial, dan budaya yang beragam, yang memengaruhi pemahaman awal mereka tentang nilai-nilai kebangsaan dan toleransi.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Peserta didik yang belajar melalui visual akan difasilitasi dengan pemetaan pikiran (mind mapping), gambar tokoh pahlawan, dan video animasi sejarah.
 - **Auditori:** Kebutuhan belajar auditori dipenuhi melalui diskusi kelompok, tanya jawab, penjelasan guru yang interaktif, dan mendengarkan lagu-lagu nasional.
 - **Kinestetik:** Peserta didik kinestetik akan terlibat dalam kegiatan bermain peran (simulasi sidang BPUPK), presentasi, dan membuat produk kreatif seperti poster.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami kronologi sejarah kelahiran Pancasila, fungsi dan kedudukan Pancasila (dasar negara, pandangan hidup bangsa), serta makna nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.
 - **Prosedural:** Mampu menjelaskan alur perumusan Pancasila, mengidentifikasi peran para tokoh, dan menghubungkan nilai-nilai masa lalu dengan konteks masa kini.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini membantu peserta didik memahami bahwa fondasi negara Indonesia dibangun melalui proses yang penuh perjuangan, dialog, dan kompromi. Hal ini relevan untuk membangun rasa cinta tanah air, menghargai perbedaan, dan aktif bermusyawarah dalam kehidupan sehari-hari.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Materi ini melibatkan pemahaman alur waktu (kronologis) dan beberapa konsep abstrak (ideologi, pandangan hidup). Namun, dapat disederhanakan

melalui metode bercerita, simulasi, dan media visual yang menarik.

- **Struktur Materi:** Disajikan secara kronologis, mulai dari latar belakang nilai-nilai Pancasila dalam sejarah bangsa, proses kelahiran di sidang BPUPK, perumusan oleh Panitia Sembilan, hingga penetapannya oleh PPKI.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia:** Mensyukuri Pancasila sebagai anugerah Tuhan dan menghargai nilai ketuhanan sebagai sila pertama.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis alasan di balik setiap keputusan dalam perumusan Pancasila dan mengajukan pertanyaan pemantik.
 - **Kreativitas:** Mendesain pemetaan pikiran (mind map), membuat skenario bermain peran, dan mempresentasikan gagasan dengan cara yang unik.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja sama dalam diskusi kelompok dan simulasi sidang untuk mencapai kesepakatan.
 - **Kemandirian:** Mengerjakan tugas individu, melakukan refleksi, dan menilai diri sendiri terkait penerapan nilai-nilai Pancasila.
 - **Kepedulian:** Menumbuhkan rasa hormat dan penghargaan terhadap jasa para pendiri bangsa.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia:** Meyakini Pancasila sebagai karunia Tuhan dan mengamalkan sila pertama dalam kehidupan.
- **Kewargaan:** Memahami hak dan kewajibannya sebagai warga negara yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.
- **Penalaran Kritis:** Mampu menganalisis informasi sejarah secara objektif dan mengevaluasi argumen yang berbeda dari para pendiri bangsa.
- **Kreativitas:** Menghasilkan karya (mind map, presentasi) yang orisinal untuk menjelaskan pemahamannya.
- **Kolaborasi:** Mampu bekerja sama secara efektif dengan orang lain dalam mencapai tujuan bersama.
- **Kemandirian:** Bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya sendiri.
- **Kesehatan:** Menjaga kesehatan jasmani dan rohani agar dapat mengikuti pembelajaran dengan optimal.
- **Komunikasi:** Mampu menyampaikan ide dan gagasan secara lisan dan tulisan dengan jelas dan efektif.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 46 TAHUN 2025

Pada akhir Fase D, dalam elemen Pancasila, peserta didik diharapkan memiliki kemampuan: Memahami sejarah kelahiran Pancasila; memahami kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup bangsa, dan ideologi negara serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari; memahami makna keterkaitan Pancasila dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Sejarah:** Materi inti adalah peristiwa sejarah perumusan dan penetapan dasar negara.
- **Bahasa Indonesia:** Mengembangkan keterampilan membaca pemahaman, menulis refleksi, berdebat, dan presentasi.
- **Seni Budaya:** Mengekspresikan pemahaman melalui pembuatan mind map yang artistik dan seni peran (teater).

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1-3:** Peserta didik mampu menghayati dan menjelaskan latar belakang nilai-nilai Pancasila yang sudah ada sejak zaman kerajaan Nusantara hingga masa kebangkitan nasional.
- **Pertemuan 4-6:** Peserta didik mampu menganalisis kronologi proses kelahiran Pancasila, terutama pidato para tokoh dalam sidang pertama BPUPK.
- **Pertemuan 7-8:** Peserta didik mampu menjelaskan dinamika proses perumusan sila-sila Pancasila oleh Panitia Sembilan dan memahami pentingnya musyawarah.
- **Pertemuan 9-10:** Peserta didik mampu menjelaskan proses penetapan Pancasila sebagai dasar negara oleh PPKI pada 18 Agustus 1945.
- **Pertemuan 11-12:** Peserta didik mampu merefleksikan dan menyusun komitmen untuk mempraktikkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

"Menghargai Perbedaan untuk Persatuan: Belajar dari Musyawarah Para Pendiri Bangsa". Topik ini menghubungkan proses perumusan Pancasila yang penuh perdebatan namun berakhir dengan kesepakatan, dengan realitas keberagaman di lingkungan siswa.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Problem-Based Learning* (PBL) dan *Project-Based Learning* (PjBL).
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Pembelajaran diawali dengan doa, salam, dan yel-yel untuk menciptakan suasana yang fokus, sadar, dan positif.
 - **Meaningful Learning:** Setiap sesi diakhiri dengan refleksi "AMBAK" (Apa Manfaatnya Bagiku) untuk menghubungkan materi dengan kehidupan nyata siswa.

- **Joyful Learning:** Proses belajar dibuat menyenangkan melalui permainan peran, diskusi dinamis, lagu, dan pembuatan karya kreatif.
- **Metode Pembelajaran:** Ceramah Interaktif, Diskusi Kelompok, Tanya Jawab, Simulasi (Bermain Peran), Penugasan Proyek.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Materi disajikan dalam bentuk teks (buku siswa), visual (video, mind map), dan auditori (penjelasan guru).
 - **Diferensiasi Proses:** Siswa dapat memilih cara mendalami materi, misalnya melalui diskusi, membaca, atau menonton video. Dalam kegiatan kelompok, peran disesuaikan dengan minat dan kemampuan siswa.
 - **Diferensiasi Produk:** Siswa diberi kebebasan untuk menunjukkan pemahaman melalui produk yang berbeda, seperti mind map, poster digital, video pendek, atau tulisan reflektif.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Kolaborasi dengan guru Sejarah untuk pendalaman konteks historis dan guru TIK untuk pemanfaatan media digital.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Jika memungkinkan, melakukan kunjungan ke museum atau monumen kebangsaan setempat.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan platform YouTube Edukasi, portal berita sejarah, dan aplikasi desain seperti Canva.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Pengaturan tempat duduk yang fleksibel (bentuk U, melingkar, berkelompok) untuk mendukung diskusi. Dinding kelas dimanfaatkan untuk memajang hasil karya siswa (peta konsep, poster).
- **Ruang Virtual:** Penggunaan Learning Management System (LMS) seperti Google Classroom untuk pengumpulan tugas dan materi. Grup diskusi daring untuk komunikasi di luar jam pelajaran.
- **Budaya Belajar:** Menciptakan iklim kelas yang aman, inklusif, dan menghargai setiap pendapat. Membangun budaya bertanya, berani mencoba, dan memberikan apresiasi.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Mengakses artikel dan e-book dari situs Kemendikbud, Perpustakaan, atau sumber sejarah terverifikasi lainnya.
- **Forum Diskusi Daring:** Menggunakan fitur forum di LMS untuk diskusi asinkron.
- **Penilaian Daring:** Menggunakan Google Forms atau Quizizz untuk asesmen diagnostik dan formatif.
- **Media Presentasi Digital:** Siswa menggunakan Canva, PowerPoint, atau Google Slides untuk presentasi kelompok.
- **Media Publikasi Digital:** Hasil karya terbaik siswa (misal: video bermain peran) dapat dipublikasikan di media sosial sekolah atau blog kelas.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: Pengantar dan Latar Sejarah Nilai Pancasila

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Guru mengucapkan salam, mengajak berdoa, dan mengecek kehadiran. (*Mindful*)
- **Apersepsi:** Guru menampilkan gambar burung Garuda dan bertanya "Apa makna lambang ini bagi kalian?" untuk menghubungkan dengan pengetahuan awal siswa.
- **Motivasi:** Guru mengajak siswa menyanyikan lagu "Garuda Pancasila" dan meneriakan yel-yel PPKn untuk menciptakan suasana semangat. (*Joyful*)
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini, yaitu mengenal latar belakang sejarah nilai-nilai Pancasila.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Eksplorasi Konsep:** Guru menjelaskan secara singkat "pemetaan pikiran" tentang Sejarah Kelahiran Pancasila yang akan dipelajari selama satu bab.
- **Diskusi:** Guru memantik diskusi dengan pertanyaan, "Sebelum Indonesia merdeka, apakah nilai-nilai seperti gotong royong dan toleransi beragama sudah ada di masyarakat kita?"
- **Kerja Kelompok:** Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk membaca teks singkat tentang nilai-nilai Pancasila pada zaman kerajaan Nusantara (Kutai, Sriwijaya, Majapahit).
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok dapat memilih untuk menyajikan hasil diskusinya dalam bentuk poin-poin, cerita singkat, atau gambar sederhana.
 - **Konten:** Siswa dengan kemampuan membaca cepat dapat diberikan teks tambahan. Siswa visual dapat melihat gambar peninggalan sejarah yang relevan.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Guru meminta setiap siswa untuk menjawab pertanyaan "Apa satu hal menarik yang kamu pelajari hari ini?" (AMBAK). (*Meaningful*)
- **Rangkuman:** Guru bersama siswa menyimpulkan bahwa nilai-nilai Pancasila sudah ada dan digali dari bumi Indonesia sendiri.
- **Tindak Lanjut:** Guru menugaskan siswa untuk mencari satu contoh tradisi di daerahnya yang mencerminkan nilai gotong royong atau musyawarah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: Nilai-Nilai Pancasila Masa Penjajahan dan Kebangkitan Nasional

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan yel-yel PPKn. (*Mindful, Joyful*)
- **Review:** Guru meminta 1-2 siswa untuk menceritakan kembali kesimpulan pertemuan sebelumnya.
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan bahwa hari ini akan fokus pada nilai-nilai persatuan dan kemanusiaan di masa penjajahan.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Cerita Inspiratif:** Guru bercerita tentang perjuangan tokoh-tokoh Kebangkitan Nasional seperti Budi Utomo dan Sumpah Pemuda, sambil menekankan nilai persatuan yang muncul.
- **Analisis Video:** Siswa menonton video singkat (2-3 menit) tentang penderitaan rakyat di

masa penjajahan.

- **Diskusi Kritis:** Guru bertanya, "Nilai Pancasila apa yang dilanggar oleh penjajah? Nilai apa yang justru tumbuh kuat di antara para pejuang kita?"
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Siswa diminta menuliskan refleksi singkat. Siswa kinestetik dapat mengekspresikannya melalui drama singkat tanpa dialog (pantomim) tentang perjuangan, sementara siswa visual dapat menggambar poster sederhana bertema "Persatuan".

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Siswa berbagi perasaan setelah mengetahui perjuangan para pahlawan (AMBAK). (*Meaningful*)
- **Penguatan:** Guru menekankan pentingnya menjaga persatuan yang telah diperjuangkan dengan susah payah.
- **Tindak Lanjut:** Meminta siswa membaca materi tentang pembentukan BPUPK untuk pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: Penilaian Diri dan Peneguhan Nilai-Nilai Pancasila

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan yel-yel PPKn. (*Mindful, Joyful*)
- **Review:** Guru mengajak siswa berdiskusi singkat tentang tugas menemukan tradisi gotong royong di daerahnya.
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran adalah untuk merefleksikan dan menilai sejauh mana nilai-nilai luhur bangsa telah diterapkan oleh diri sendiri.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Penilaian Diri:** Guru membagikan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang meminta siswa untuk menilai penerapan setiap sila Pancasila pada diri mereka sendiri (misalnya dengan skala A=Baik, B=Sedang, C=Kurang).
- **Diskusi Berpasangan:** Siswa mendiskusikan hasil penilaian diri dengan teman sebangku, saling memberikan masukan yang membangun. (*Meaningful*)
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Siswa yang kurang nyaman berbagi secara lisan dapat menuliskannya dalam jurnal pribadi.
 - **Konten:** Pertanyaan pemantik disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa, dari yang konkret (misal: "Apakah kamu sudah rajin beribadah?") hingga yang lebih abstrak ("Bagaimana kamu menunjukkan rasa adil pada teman?").
- **Presentasi Kelompok Kecil:** Beberapa pasangan secara sukarela berbagi kesimpulan dari diskusi mereka di depan kelas.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Guru bertanya, "Setelah menilai diri sendiri, nilai apa yang ingin kamu tingkatkan?" (AMBAK).
- **Rangkuman:** Guru menegaskan bahwa menjadi Pancasilais dimulai dari kesadaran dan

perbaikan diri sendiri.

- **Tindak Lanjut:** Membaca materi tentang latar belakang pembentukan BPUPK.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: Kelahiran Pancasila: Janji Kemerdekaan dan Pembentukan BPUPK

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan yel-yel PPKn. (*Mindful, Joyful*)
- **Apersepsi:** Guru menampilkan gambar yang berkaitan dengan penjajahan Jepang dan bertanya, "Apa yang kalian ketahui tentang janji kemerdekaan dari Jepang?".
- **Penyampaian Tujuan:** Menjelaskan tujuan pembelajaran yaitu memahami konteks politik saat BPUPK dibentuk.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Eksplorasi Konsep:** Guru menjelaskan secara singkat situasi Perang Dunia II dan posisi Jepang yang terdesak, yang melatarbelakangi pembentukan BPUPK.
- **Studi Kasus:** Siswa secara berkelompok menganalisis infografis atau teks singkat tentang tujuan dan anggota BPUPK.
- **Diskusi Kritis:** Guru memantik diskusi dengan pertanyaan, "Menurut kalian, apakah BPUPK benar-benar tulus dibentuk oleh Jepang untuk kemerdekaan Indonesia? Mengapa?".
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Konten:** Menyediakan sumber belajar beragam: video animasi sejarah (visual), podcast sejarah (auditori), dan teks bacaan (linguistik).

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Siswa menjawab, "Apa hal baru yang kamu pelajari tentang BPUPK hari ini?" (AMBAK). (*Meaningful*)
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa pembentukan BPUPK adalah momentum penting yang dimanfaatkan para pendiri bangsa untuk mempersiapkan kemerdekaan.
- **Tindak Lanjut:** Mempelajari tentang sidang pertama BPUPK.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 5 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: Sidang Pertama BPUPK dan Usulan Dasar Negara

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan yel-yel PPKn. (*Mindful, Joyful*)
- **Review:** Guru menanyakan kembali siapa ketua BPUPK dan apa tugas utamanya.
- **Penyampaian Tujuan:** Mempelajari usulan-usulan dasar negara dari para tokoh dalam sidang pertama BPUPK.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Simulasi Sederhana:** Guru membuka sesi dengan menirukan pidato pembukaan dr. K.R.T. Radjiman Wedyodiningrat yang meminta anggota sidang untuk merumuskan dasar negara.
- **Jigsaw Learning:** Siswa dibagi menjadi kelompok "ahli". Setiap kelompok mendalami pemikiran satu tokoh (Moh. Yamin, Soepomo, Soekarno). Kemudian, mereka kembali ke kelompok asal untuk saling berbagi informasi.

- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Siswa kinestetik dapat membuat "kartu tokoh" yang berisi poin-poin gagasan untuk dibagikan. Siswa visual dapat menggambar simbol untuk setiap gagasan.
- **Diskusi Kelas:** Guru memandu diskusi untuk membandingkan gagasan dari ketiga tokoh tersebut.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Gagasan tokoh siapa yang paling menarik menurutmu? Mengapa?" (AMBAK). (*Meaningful*)
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa ada beragam usulan dasar negara yang menunjukkan kekayaan pemikiran para pendiri bangsa.
- **Tindak Lanjut:** Memfokuskan pada pidato Soekarno tanggal 1 Juni 1945 untuk pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 6 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: Pidato Soekarno 1 Juni 1945: Lahirnya Istilah Pancasila

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan yel-yel PPKn. (*Mindful*)
- **Motivasi:** Guru memutar cuplikan audio atau video pidato Soekarno untuk membangkitkan semangat. (*Joyful*)
- **Penyampaian Tujuan:** Menganalisis isi pidato Soekarno dan memahami makna lahirnya istilah Pancasila.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Analisis Teks:** Siswa membaca ringkasan pidato Soekarno 1 Juni 1945 dan mengidentifikasi lima dasar yang diusulkan.
- **Ayo Bermain Peran (LKPD 2):** Siswa membentuk kelompok kecil (3 orang) dan berlatih menirukan gaya pidato Soekarno saat mengenalkan istilah "Pancasila" dengan bahasa mereka sendiri.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Setiap kelompok menampilkan permainan perannya di depan kelas. Penilaian fokus pada pemahaman konsep dan keberanian berekspresi, bukan pada kemiripan dengan Soekarno. Siswa yang pemalu bisa menjadi sutradara atau penulis naskah di kelompoknya.
- **Apresiasi:** Guru dan siswa memberikan apresiasi kepada setiap kelompok yang tampil.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Bagaimana perasaanmu saat mencoba berpidato seperti Soekarno?" (AMBAK). (*Meaningful*)
- **Rangkuman:** Menegaskan bahwa tanggal 1 Juni diperingati sebagai Hari Lahir Pancasila karena pada hari itulah nama "Pancasila" pertama kali dikemukakan sebagai nama dasar negara.
- **Tindak Lanjut:** Mempelajari tentang Panitia Sembilan.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 7 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: Perumusan Pancasila oleh Panitia Sembilan

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan yel-yel PPKn. (*Mindful*)
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Setelah sidang pertama, apakah rumusan dasar negara sudah selesai? Apa langkah selanjutnya?"
- **Penyampaian Tujuan:** Memahami peran Panitia Sembilan dan hasil rumusan mereka yang dikenal sebagai Piagam Jakarta.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Galeri Tokoh:** Guru menampilkan foto 9 anggota Panitia Sembilan dan menjelaskan latar belakang mereka yang beragam (nasionalis dan agamis).
- **Studi Dokumen:** Siswa secara berkelompok membandingkan rumusan Pancasila dalam Piagam Jakarta dengan usulan Soekarno. Mereka fokus pada perubahan urutan dan redaksi, terutama sila pertama.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok dapat menyajikan hasil perbandingannya dalam bentuk tabel, diagram Venn, atau poin-poin.
- **Diskusi:** Guru memandu diskusi tentang makna kompromi yang dicapai oleh Panitia Sembilan.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Pelajaran apa yang bisa kita ambil dari cara kerja Panitia Sembilan?" (AMBAK). (*Meaningful*)
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa Panitia Sembilan berhasil mencapai kompromi penting antara golongan nasionalis dan agamis.
- **Tindak Lanjut:** Menyiapkan diri untuk simulasi sidang Panitia Sembilan.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 8 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: Simulasi Sidang Panitia Sembilan

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan yel-yel PPKn. (*Mindful*)
- **Persiapan:** Guru menjelaskan aturan main dan tujuan dari simulasi sidang. (*Joyful*)
- **Penyampaian Tujuan:** Mengalami secara langsung dinamika musyawarah untuk mufakat dalam merumuskan dasar negara.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Bermain Peran (LKPD 3):** Kelas dibagi menjadi beberapa kelompok besar (masing-masing 9 siswa). Setiap kelompok memerankan sidang Panitia Sembilan.
- **Pembagian Peran:** Siswa dibagi menjadi dua kubu (kebangsaan dan keagamaan) dengan Soekarno sebagai moderator. Mereka mendiskusikan rumusan sila pertama.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Guru memberikan "kartu peran" yang berisi argumen kunci untuk setiap kubu untuk membantu siswa yang kesulitan berimprovisasi. Siswa yang percaya diri bisa mengembangkan argumennya sendiri.
- **Debriefing:** Setelah simulasi, guru memandu diskusi tentang kesulitan, keberhasilan, dan perasaan siswa selama berdebat dan mencari kesepakatan.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Apa kunci keberhasilan sebuah musyawarah?" (AMBAK). (*Meaningful*)
- **Rangkuman:** Menegaskan bahwa musyawarah untuk mufakat dengan semangat persatuan adalah kunci keberhasilan para pendiri bangsa.
- **Tindak Lanjut:** Membaca materi tentang peristiwa seputar Proklamasi dan penetapan Pancasila.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 9 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: Penetapan Pancasila: Detik-Detik Menjelang Proklamasi

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan menyanyikan lagu "Maju Tak Gentar". (*Mindful, Joyful*)
- **Apersepsi:** Guru menampilkan gambar peristiwa Proklamasi Kemerdekaan dan bertanya, "Apa yang terjadi setelah Piagam Jakarta disepakati?".
- **Penyampaian Tujuan:** Memahami perubahan penting pada sila pertama dan proses penetapan Pancasila sebagai dasar negara.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Storytelling:** Guru menceritakan secara kronologis peristiwa setelah Piagam Jakarta: kekalahan Jepang, pembentukan PPKI, hingga adanya keberatan dari tokoh Indonesia Timur terhadap sila pertama.
- **Analisis Masalah:** Siswa berdiskusi dalam kelompok, "Jika kalian menjadi Mohammad Hatta saat itu, apa yang akan kalian lakukan menghadapi keberatan tersebut? Apa alasannya?".
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Konten:** Menyediakan artikel atau video yang menjelaskan perspektif tokoh-tokoh Indonesia Timur untuk memperkaya diskusi.
- **Diskusi Kelas:** Membahas pentingnya jiwa besar para tokoh Islam yang setuju mengubah sila pertama demi persatuan bangsa.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Sikap apa dari para pendiri bangsa yang paling menginspirasiimu hari ini?" (AMBAK). (*Meaningful*)
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa penetapan Pancasila final pada 18 Agustus 1945 menunjukkan kebesaran jiwa dan komitmen para pendiri bangsa pada persatuan Indonesia.
- **Tindak Lanjut:** Menyiapkan bahan untuk membuat mind map keseluruhan bab.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 10 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: Proyek Mind Map Sejarah Kelahiran Pancasila

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan yel-yel PPKn. (*Mindful*)
- **Review:** Guru menampilkan alur singkat Sejarah Kelahiran Pancasila dari pertemuan 1-9.

- **Penyampaian Tujuan:** Membuat sebuah produk kreatif (mind map) untuk merangkum seluruh pemahaman tentang Sejarah Kelahiran Pancasila.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Kerja Proyek (LKPD 4):** Siswa secara individu atau berpasangan membuat pemetaan pikiran (mind map) tentang Sejarah Kelahiran Pancasila.
- **Proses Kreatif:** Siswa bebas menggunakan kertas, spidol warna, atau aplikasi digital (seperti Canva) untuk membuat mind map mereka. (*Joyful*)
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Bentuk mind map bisa beragam sesuai kreativitas siswa. Kriteria penilaian adalah kelengkapan alur (latar sejarah, kelahiran, perumusan, penetapan), akurasi informasi, dan kreativitas visual.
- **Gallery Walk:** Siswa memajang hasil karyanya dan berkeliling untuk melihat serta memberikan apresiasi pada karya teman-temannya.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Bagian mana dari sejarah ini yang paling berkesan untukmu?" (AMBAK). (*Meaningful*)
- **Rangkuman:** Mengapresiasi semua karya siswa dan menegaskan bahwa pemahaman yang utuh membantu kita lebih menghargai Pancasila.
- **Tindak Lanjut:** Mempersiapkan diri untuk kegiatan refleksi akhir bab.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 11 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: Refleksi dan Komitmen Pengamalan Pancasila

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan yel-yel PPKn. (*Mindful*)
- **Apersepsi:** Guru membacakan kembali bagian Refleksi dari buku siswa.
- **Penyampaian Tujuan:** Merumuskan komitmen bersama untuk meningkatkan pengamalan nilai-nilai Pancasila.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Diskusi Kelompok:** Siswa membentuk kelompok (5 orang) dan berdiskusi untuk menjawab pertanyaan: "Setelah mempelajari perjuangan para pahlawan, sikap apa yang akan kita tingkatkan terkait nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan?".
- **Membuat Poster Komitmen:** Setiap kelompok menuliskan hasil diskusinya dalam bentuk "Janji Siswa Pancasila" pada selembar karton atau poster digital. (*Joyful*)
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Komitmen dapat ditulis dalam bentuk poin-poin, puisi, atau bahkan lagu sederhana.
- **Presentasi Komitmen:** Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan menempelkan posternya di dinding kelas.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Komitmen mana yang paling menantang untuk dilakukan? Mengapa?" (AMBAK). (*Meaningful*)
- **Penguatan:** Guru mengapresiasi semua komitmen dan mengajak siswa untuk saling

mengingatkan dalam menjalankannya.

- **Tindak Lanjut:** Belajar untuk Uji Kompetensi di pertemuan terakhir.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 12 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: Asesmen Sumatif Bab 1

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan yel-yel PPKn. (*Mindful*)
- **Persiapan:** Guru memberikan arahan teknis pelaksanaan Uji Kompetensi dan memberikan motivasi agar siswa mengerjakannya dengan jujur dan percaya diri.
- **Penyampaian Tujuan:** Mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi Sejarah Kelahiran Pancasila.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Tes Tertulis:** Siswa mengerjakan soal-soal Uji Kompetensi (Asesmen Sumatif) yang telah disiapkan guru.
- **Suasana Kondusif:** Guru memastikan suasana kelas tenang dan kondusif selama tes berlangsung.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Bagi siswa dengan kebutuhan khusus, guru dapat memberikan waktu tambahan atau membacakan soal.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi Pembelajaran:** Setelah selesai, guru mengajak siswa merefleksikan proses pembelajaran selama satu bab ini secara keseluruhan. "Apa kegiatan yang paling kamu sukai? Apa yang membuatmu lebih paham?"
- **Rangkuman:** Guru memberikan apresiasi atas kerja keras siswa selama mempelajari Bab 1.
- **Tindak Lanjut:** Memberikan gambaran singkat tentang materi yang akan dipelajari di Bab 2 (Norma dan UUD NRI Tahun 1945).
- **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab, guru mengajukan pertanyaan lisan: "Menurut kalian, mengapa Indonesia membutuhkan dasar negara?", "Siapa saja tokoh yang kalian kenal dalam perumusan Pancasila?"
- **Kuis Singkat:** Kuis 5 soal pilihan ganda melalui Quizizz tentang pengetahuan umum seputar lambang negara dan sila-sila Pancasila.

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengecek pemahaman, seperti "Mengapa sila Ketuhanan ditempatkan sebagai sila pertama?"
- **Diskusi Kelompok:** Guru mengobservasi keaktifan siswa, kemampuan berargumen, dan sikap menghargai pendapat teman saat diskusi.
- **Latihan Soal/LKPD:** Mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berisi studi kasus singkat atau pertanyaan analisis (Contoh: LKPD 1-4 dari dokumen sumber).

- **Observasi:** Guru menggunakan lembar observasi untuk menilai perkembangan sikap (Profil Pelajar Pancasila) seperti bernalar kritis dan gotong royong.
- **Produk (Proses):** Penilaian terhadap draf atau proses pembuatan mind map dan latihan bermain peran di kelompok.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Tugas:** Membuat sebuah pemetaan pikiran (mind map) yang komprehensif dan kreatif tentang keseluruhan proses Sejarah Kelahiran Pancasila.
 - **Kriteria:** Kelengkapan konten, keakuratan data, kreativitas desain, dan kejelasan alur.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Tugas:** Melakukan simulasi/bermain peran pidato Soekarno pada 1 Juni 1945 atau sidang Panitia Sembilan.
 - **Kriteria:** Kesesuaian dengan karakter tokoh, kejelasan artikulasi, ekspresi, dan kemampuan berimprovisasi.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konseptual, berisi soal esai singkat berdasarkan "Uji Kompetensi" di dokumen sumber.
 1. Jelaskan maksud dari "nilai-nilai Pancasila digali dari bumi Indonesia sendiri"!
 2. Mengapa sila Ketuhanan disepakati menjadi sila pertama Pancasila?
 3. Berikan contoh caramu menerapkan kelima sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.